

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada dua orang ibu post partum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif, dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses asuhan keperawatan yang dilakukan melalui pendekatan sistematis melalui tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi sehingga berhasil mengidentifikasi masalah utama yaitu menyusui tidak efektif, yang ditandai dengan volume ASI yang rendah, refleks let down yang kurang, serta perlekatan bayi yang belum optimal.
2. Produksi ASI sebelum dilakukan pijat oksitosin pada kedua responden (Ny F 10 ml dan Ny K 15 ml) masih rendah.
3. Produksi ASI setelah dilakukan pijat oksitosin pada kedua responden (Ny F 60 ml dan Ny K 50 ml) menunjukkan adanya peningkatan.

5.2 Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan:

Disarankan agar pijat oksitosin dijadikan bagian dari intervensi standar dalam asuhan keperawatan masa nifas, khususnya untuk ibu dengan masalah produksi ASI. Pelatihan mengenai teknik pijat oksitosin sebaiknya diberikan kepada perawat, bidan, dan kader Posyandu.
2. Bagi Keluarga dan Masyarakat:

Keluarga, terutama suami, diharapkan dapat dilibatkan secara aktif dalam pelaksanaan pijat oksitosin sebagai bentuk dukungan emosional dan praktis bagi ibu menyusui. Pijat ini dapat menjadi langkah pemberdayaan keluarga untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif.
3. Bagi Institusi Kesehatan:

Perlu dibuat panduan operasional standar (POS) tentang pijat oksitosin sebagai salah satu strategi promotif-preventif dalam program laktasi dan pencegahan stunting di tingkat pelayanan primer.